

Hubungan antara status gizi dan asupan energi ibu laktasi dengan Persepsi Ketidacukupan ASI (PKA) di Kecamatan Tegal Selatan dan Margadana Kota Tegal tahun 2014 = Relation between nutritional status and energy intake with perceived insufficient milk pim in Tegal Selatan and Margadana Sub District in Tegal City in 2014

Adila Prabasiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389861&lokasi=lokal>

Abstrak

Persepsi Ketidacukupan ASI (PKA) adalah keadaan dimana ibu merasa ASI nya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi, asupan energi, dan PKA pada ibu bayi 0-6 bulan di Kecamatan Tegal Selatan dan Margadana Kota Tegal Tahun 2014 serta faktor-faktor yang berhubungan dan yang paling dominan terhadap PKA. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Mei Tahun 2014 di dua kecamatan di Kota Tegal. Pengambilan data dilakukan oleh 4 orang enumerator yang mempunyai latar belakang pendidikan gizi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 responden.

Hasil penelitian menunjukkan 51,1% ibu mengalami PKA. Variabel asupan energi, pengetahuan, dan IMD signifikan berhubungan dengan PKA setelah dikontrol variabel status gizi, paritas, rawat gabung, perlekatan menyusui, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan. Ibu yang pengetahuannya kurang berisiko 12,4 kali mengalami PKA dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya baik. Ibu yang asupannya <2200 kkal/hari berisiko 3,8 kali mengalami PKA dibandingkan dengan ibu yang asupan energinya 2200 kkal/hari. Sementara ibu yang tidak melaksanakan IMD berisiko 3,3 kali mengalami PKA dibandingkan dengan ibu yang melaksanakan IMD.

.....Perceived Insufficient Milk (PIM) is the condition in which a mother feels that her breast milk is insufficient to fulfill the needs of her baby. This study aims to describe nutritional status, energy intake, and PIM among mothers of children aged 0-6 months old in Tegal Selatan and Margadana Sub-Districts of Tegal City in 2014. The study also aims to identify the factors that related and most dominantly related to PIM. This is a primary study with a cross sectional research design. This study was carried out on May 2014 in two sub-districts in Tegal City. Data collection was performed by 4 enumerators with nutritional background study. The number of sample was 88 respondents.

The result of this study shows that 51,1% mothers experience PIM. Variables energy intake, knowledge, and Early Initiation of Breastfeeding (EIB) are significantly related to PIM after controlled by variables; nutritional status, parity, rooming-in, latch on, family support, and health practitioners support. Mothers with less knowledge are at risk 12.4 times more than those with good knowledge to experience PIM. Mothers with energy intake <2200 kkal/day are at risk to experience PIM 3.8 times more than those with energy intake 2200 kkal/day. Meanwhile, mothers who do not practice EIB are at risk to experience PIM 3.3 times more than those who practice it.